

Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo

Ni'matush Sholikhah¹, Ady Soejoto², Muhammad Abdul Ghofur³,
Retno Mustika Dewi⁴, Dhiah Fitrayati⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya
¹nimatushsholikhah@unesa.ac.id

Received: 8 Februari 2020; Revised: 6 September 2021; Accepted: 25 September 2021

Abstract

Teachers' incompetence in scientific publications can be resolved by providing training related to writing skills and publishing scientific articles for teachers. The teacher's goal is to be able to produce quality scientific articles. This PKM is carried out in two stages. Phase I is a general presentation of material, held at the Auditorium of the G3 FE Unesa Building on 11 August 2018. The second phase of the training was held in the G5 FE Unesa Meeting Room on 18 August 2018. The results of the training showed that 50% of participants responded positively with a rating scale very good. The assessment is related to academic aspects, resource persons aspects, and aspects of training management/implementation. Furthermore, the teacher's level of understanding after attending two writing trainings and publishing scientific articles obtained a score of 63 out of a score of 100. This means that the level of understanding of teachers is considered sufficient for writing and publishing scientific articles.

Keywords: *training on writing and publishing scientific articles; teacher responses; teacher understanding*

Abstrak

Ketidakterampilan guru dalam publikasi ilmiah dapat diselesaikan dengan upaya pemberian pelatihan terkait keterampilan penulisan serta publikasi artikel ilmiah bagi guru. Tujuan yang diharapkan guru mampu menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas. PKM ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap I merupakan penyampaian materi secara umum, dilaksanakan di Auditorium Gedung G3 FE Unesa pada tanggal 11 Agustus 2018. Pelatihan tahap II dilaksanakan di Ruang Pertemuan G5 FE Unesa pada tanggal 18 Agustus 2018. Hasil pelatihan didapatkan bahwa sebesar 50% peserta merespon positif dengan skala penilaian sangat baik. Penilaian tersebut berkaitan tentang aspek akademik, aspek narasumber, serta aspek pengelolaan/pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya, tingkat pemahaman guru setelah mengikuti dua kali pelatihan penulisan serta publikasi artikel ilmiah diperoleh skor 63 dari skor 100. Artinya, tingkat pemahaman guru dinilai cukup terhadap penulisan dan publikasi artikel ilmiah.

Kata Kunci: *pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah; respon guru; pemahaman guru*

A. PENDAHULUAN

Fenomena-fenomena baru pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran Ekonomi harus mampu ditangkap secara cepat dan direspon dengan

tepat oleh guru-guru pembelajaran Ekonomi. Sehingga guru dituntut untuk mampu menganalisis temuan-temuan yang terjadi menjadi suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA

se-Gerbangkertosusilo

Ni'matush Sholikhah, Ady Soejoto, Muhammad Abdul Ghofur, Retno Mustika Dewi, Dhiah Fitriyati

peserta didik. Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan guru dapat dipublikasikan ke dalam jurnal nasional maupun internasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi (PermenPAN) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru menjelaskan "bahwa syarat kenaikan pangkat bagi guru menjadi golongan III-c ke atas, wajib membuat publikasi ilmiah dan atau karya inovatif." Publikasi ilmiah yang dimaksud merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan guru baik dibidang penelitian tindakan kelas maupun penelitian di bidang pendidikan pada umumnya. Penelitian tindakan kelas (PTK) akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, karena PTK bisa menyelesaikan permasalahan belajar di kelas maupun di sekolah (Pardede, 2014). Selain itu, dengan melakukan penelitian akan menumbuhkan rasa percaya diri pada guru dan pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas keprofesionalan guru (Ni'mah, 2017).

Sebagian besar guru khususnya guru Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo (Gresik, Bangkalan, Kertosono, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan) mengalami permasalahan dalam publikasi ilmiah. Permasalahan tersebut meliputi kesulitan guru dalam penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional serta masih awamnya kemampuan guru dalam melakukan *submit* artikel ilmiah dengan menggunakan website *Open Journal System* atau OJS.

Melihat pentingnya publikasi ilmiah dari hasil penelitian pendidikan yang dilakukan oleh guru Ekonomi SMA di wilayah Gerbangkertosusilo (Gresik, Bangkalan, Kertosono, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan) baik untuk mendorong kualitas pembelajaran Ekonomi SMA maupun demi meningkatkan kompetensi guru itu sendiri. Dari pemaparan latar belakang masalah ini, maka urgensi pelatihan tentang penulisan serta publikasi artikel ilmiah bagi guru MGMP Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo.

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan tentang penulisan serta publikasi artikel ilmiah bagi guru MGMP Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo diantaranya: (1) memberikan penyampaian materi dan diskusi interaktif pada guru tentang penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional ber-OJS, dan (2) memberikan pelatihan dan pendampingan tentang submit jurnal nasional ber-OJS.

Manfaat pelatihan tentang penulisan serta publikasi artikel ilmiah bagi guru MGMP Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo diantaranya: (1) guru dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional ber-OJS, dan (2) kemampuan tentang submit jurnal nasional ber-OJS.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pentingnya publikasi artikel ilmiah yang dilakukan oleh guru Ekonomi khususnya guru Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo untuk mendorong kualitas pembelajaran Ekonomi SMA maupun demi meningkatkan kompetensi guru itu sendiri, maka perlu adanya penguatan pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah di jurnal ilmiah ber-OJS. Berikut metode yang dilakukan:

1. Metode Pelaksanaan pelatihan diantaranya: ceramah, praktek, diskusi dan tanya jawab.
2. Materi Pelatihan:
 - a. Latar belakang penelitian, yang mencakup sumber masalah, evaluasi masalah, perumusan masalah.
 - b. Kajian literatur dan perumusan hipotesis
 - c. Ragam metode penelitian pendidikan
 - d. Pengelolaan hasil dan pembahasan
 - e. Cara-cara memilih jurnal yang tepat
 - f. Indeksasi dan sitasi
3. Penyusunan kerangka artikel sesuai dengan template jurnal yang dituju
4. Pendampingan submit artikel ke jurnal ber-OJS.

Peserta pelatihan pengabdian kepada masyarakat adalah guru-guru yang tergabung

dalam MGMP Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo. Peserta berjumlah ± 30 orang yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Provinsi Jawa Timur dan yang sudah memiliki hasil penelitian.

Adapun agenda kegiatan PPM yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Sosialisasi Program.
Tahapan ini tim pelaksana bekerjasama dengan pengurus MGMP Ekonomi SMA Provinsi Jawa Timur. Selanjutnya, meneruskan sosialisasinya kepada kepada sekolah dan guru ekonomi.
2. Pendataan Peserta.
Melakukan pendataan guru-guru yang bersedia mengikuti pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Submit Artikel di Jurnal ber-OJS. Dengan jumlah peserta sebanyak ± 30 orang.
3. Menyusun TIM pelaksana Pengabdian Masyarakat Tingkat Prodi.
Membentuk tim pelatihan, yang terdiri dari dosen Prodi Pendidikan Ekonomi yang mempunyai pengalaman dan keahlian di bidang penulisan artikel ilmiah dan submit artikel di jurnal ber-OJS.
4. Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat
Berdasarkan observasi awal kebutuhan sekolah tersebut, maka diajukan kegiatan pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Submit Artikel di Jurnal ber-OJS untuk guru-guruyang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA Se-Gerbangkertosusilo.
5. Proposal diterima dan pelatihan dilaksanakan.
Pelatihan dilakukan dua periode dengan rincian sebagai berikut: (1) penyampaian materi, dan (2) Penyusunan kerangka artikel sesuai dengan template jurnal yang dituju serta pendampingan submit artikel ke jurnal ber-OJS.
6. Pembuatan laporan.
Setelah kegiatan PPM dilaksanakan, dilanjutkan dengan menyusun laporan pelaksanaan PPM, persiapan seminar hasil, dan pembuatan artikel jurnal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap I merupakan penyampaian materi secara umum, dilaksanakan di Auditorium Gedung G3 FE Unesa pada tanggal 11 Agustus 2018. Pada tahap ini jumlah peserta yang ikut mencapai 28 orang guru SMA Ekonomi se-gerbangkertosusilo.

Beberapa Materi yang dipaparkan dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Materi secara general tentang manfaat penulisan artikel ilmiah
2. Materi tentang bagian-bagian dari atikel ilmiah yang meliputi: pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan.
3. Materi tentang artikel ilmiah bertema PTK
4. Materi tentang artikel ilmiah bertema pendidikan ekonomi



Gambar 1. Pelatihan Tahap I

Dalam tahapan awal guru terlihat antusias mengikuti pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional ini (Gambar 1). Nampak beberapa guru sudah membawa artikel ilmiah yang telah dilakukan. Namun, sebagian besar guru belum mempunyai artikel ilmiah, dalam hal ini guru belum melakukan penelitian maupun telah melakukan penelitian namun belum pada tahapan analisis data. Tahapan awal ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan individu dalam proses pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Rohmah, 2018). Sehingga pada pelatihan tahap awal selain penyampaian materi, tim PKM juga menjembatani adanya konsultasi artikel ilmiah dengan para guru serta memberikan himbauan kepada para guru

Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo

Ni'matush Sholikhah, Ady Soejoto, Muhammad Abdul Ghofur, Retno Mustika Dewi, Dhiah Fitriyati

untuk membawa hasil penelitian ilmiahnya pada tahap pelatihan yang selanjutnya.

Pelatihan tahap II dilaksanakan di Ruang Pertemuan G5 FE Unesa pada tanggal 18 Agustus 2018 (Gambar 2). Jumlah peserta yang hadir tahap II lebih sedikit dari tahap I yakni sebanyak 20 guru. Beberapa kegiatan yang disampaikan dalam pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional tahap II di antaranya:

1. Identifikasi Masalah

Peserta memaparkan *problem* yang ada di sekolah masing-masing dan berencana untuk diteliti. Kemudian, pemateri memberikan solusi dari permasalahan yang ada hingga tercetus judul penelitian. Dari hasil identifikasi masalah terdapat 5 peserta pelatihan yang sudah membuat artikel ilmiah; 7 peserta pelatihan sudah melakukan penelitian namun belum men-template artikel ilmiahnya; dan sisanya 8 peserta pelatihan baru membuat proposal penelitian.

2. Penulisan Artikel Ilmiah PTK

Materi penulisan artikel ilmiah PTK dipaparkan secara bermakna oleh Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd. Dengan diberikan contoh artikel bertema Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penyampaian materi ini, dijelaskan pula bagaimana membuat artikel ilmiah sesuai dengan *template* jurnal. Pemaparan ini dilakukan dengan tujuan agar guru bisa menganalisa masalah di kelas hingga menentukan metode penyelesaian masalah yang dihadapi di kelas (Adijaya, 2017).

3. Uji Turnitin

Bagi peserta yang telah menyelesaikan artikelnya diuji tingkat plagiasinya melalui uji turnitin yang dibimbing oleh Muhammad Abdul Ghofur, S.E., M.Pd. Penggunaan software turitin sebagai salah satu solusi untuk pegujian plagiasi dilakukan karena turnitin teruji signifikan mampu meminimalisir plagiarism artikel ilmiah (Risparyanto, 2020).

4. Submit Jurnal

Kemudian, materi selanjutnya adalah disimulasikan bagaimana mensubmit

artikel ilmiah pada jurnal online. Para peserta dipandu untuk melakukan pendaftaran (*register*) secara online pada jurnal JEPK. Selanjutnya, disimulasikan juga bagaimana cara men-submit jurnal online.

5. Pengisian angket responden dan post test
Kegiatan terakhir dalam pelatihan tahap II adalah pengisian angket responden serta post test kepada para peserta pelatihan yang hadir.



Gambar 2. Pelatihan Tahap II

Dari pelatihan tahap II selanjutnya para peserta diharapkan mengirim artikel ilmiah di Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan (JEPK) dengan batasan waktu 1 bulan setelah pelatihan tahap II usai. Pada bulan September awal telah tersubmit beberapa jurnal ilmiah oleh para peserta di website JEPK dilaman <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk>.

Tahapan akhir dalam pelatihan adalah evaluasi. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah program pelatihan telah berhasil atau sebaliknya (Rohmah, 2018). Evaluasi yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan respon peserta pelatihan. Aspek yang menjadi sorotan diantaranya aspek akademik, aspek narasumber, serta aspek pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan. Dimana respon peserta pelatihan menggunakan angket dengan skala likert, yakni skor 1 untuk kategori sangat kurang, skor 2 untuk kategori kurang Baik, skor 3 untuk kategori cukup, skor 4 untuk kategori baik, dan skor 5 untuk kategori Sangat baik.

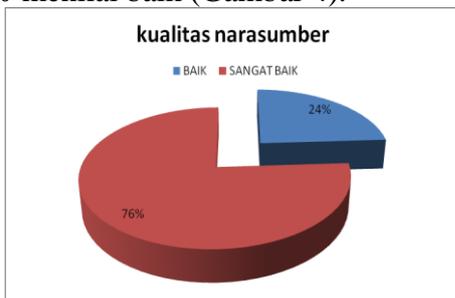
Pertama, aspek akademik, dengan indikator berupa: pemaparan program, keterkaitan antara materi dan tujuan, keterbacaan materi atau hadout, kualitas pemaparan, kualitas latihan, pemberian peluang Tanya jawab, serta pemberia

peluang untuk peningkatan skill peserta pelatihan. Hasil respon peserta pelatihan mengenai aspek akademik didapatkan nilai 56% peserta memberikan kategori sangat baik dan sisanya 44% peserta menilai dengan kategori baik (Gambar 3).



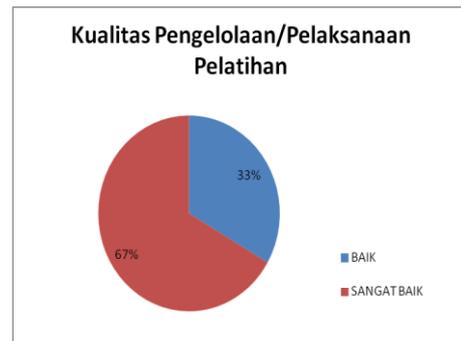
Gambar 3. Kualitas Akademik

Kedua, aspek penilaian narasumber dengan indikator diantaranya: kompetensi narasumber, kemampuan narasumber dalam menjelaskan materi, penggunaan bahasa, keluwesan narasumber dalam pemberian kesempatan Tanya jawab, keluwesan narasumber dalam praktik, serta ketepatan waktu pemaparan oleh narasumber. Hasil respon peserta pelatihan dari aspek narasumber diperoleh nilai sebesar 76% menilai sangat baik serta sisanya sebesar 24% menilai baik (Gambar 4).



Gambar 4. Kualitas Narasumber

Ketiga, aspek pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan dengan indikator: pemberian pelayanan bagi peserta pelatihan, penyediaan fasilitas pelatihan, dan lokasi pelatihan yang terjangkau. Hasil menunjukkan sebesar 67% para peserta pelatihan menilai sangat baik serta sisanya sebesar 33% menilai baik. Dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5. Kualitas Pengelolaan Pelatihan

Sehingga secara umum, respon positif peserta pelatihan nampak pada semua aspek diantaranya: aspek akademik, aspek narasumber, serta aspek pengelolaan/pelaksanaan pelatihan. Respon positif dari para peserta pelatihan penulisan jurnal ilmiah bagi guru selaras dengan penelitian yang dilakukan (Maisara, Arsyad, & Sofyan, 2014; Ismail & Elihami, 2019)

Tingkat pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan selama dua kali yakni 63 dari skor 100. Dari hasil pemberian post test tersebut, menunjukkan tingkat pemahaman guru tergolong cukup terhadap penulisan artikel ilmiah. Sehingga perlu pelatihan sejenis untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah.

D. PENUTUP

Simpulan

PKM ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap I merupakan penyampaian materi secara umum, dilaksanakan di Auditorium Gedung G3 FE Unesa pada tanggal 11 Agustus 2018. Pelatihan tahap II dilaksanakan di Ruang Pertemuan G5 FE Unesa pada tanggal 18 Agustus 2018. Hasil respon peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal nasional dalam dua tahapan menunjukkan sebanyak 50% peserta pelatiba merespon positif. Aspek penilaian tersebut diantaranya: aspek akademik, aspek narasumber, serta aspek pengelolaan/ pelaksanaan pelatihan. Tingkat pemahaman guru diperoleh nilai 63 dari skor total 100. Hal ini berarti guru dinilai cukup memahami pemaparan tentang

Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo

Ni'matush Sholikhah, Ady Soejoto, Muhammad Abdul Ghofur, Retno Mustika Dewi, Dhiah Fitriyati

penulisan dan publikasi artikel ilmiah yang telah dilaksanakan.

Saran

Dari kesimpulan di atas, perlu pelatihan sejenis untuk meningkatkan pemahaman guru tentang penulisan artikel ilmiah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 51-55.
- Ismail & Elihami. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment* 1(1), 12-20.
- Maisarah, I., Arsyad, S., & Sofyan, D. (2014). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal asional Untuk Guru Bahasa Inggris di Kota Bengkulu. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 74-89.
- Ni'mah, Z. A. (2017). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita dan Fakta. *Realita*, 15(2).
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi (PermenPAN) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru.
- Pardede, P. (2014). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas. <https://www.researchgate.net/publication/260164144>.
- Risparyanto, A. (2020). Turnitin Sebagai Alat Deteksi Plagiarisme. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 11(2), 126-35.
- Rohmah, N. F. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-11.